

Nomor Skripsi: 31/S1-PKh/Agustus/2023

**HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN KESEHATAN MENTAL
REMAJA TUNANETRA DI SLBN A PAJAJARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh Andini Mayangpuri

NIM 1904331

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

**HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN KESEHATAN MENTAL
REMAJA TUNANETRA DI SLBN A PAJAJARAN**

Oleh
Andini Mayangpuri
1904331

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

@Andini Mayangpuri
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
Dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Andini Mayangpuri
1904331

Hubungan Toxic Relationship dengan Kesehatan Mental Remaja Tunanetra di
SLBN A Pajajaran

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Neni Moryani, M.Pd.
NIP. 196205121988032003

Pembimbing II



dr. Euis Heryati, M.Kes
NIP. 197711132005012015

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksm Nurahmi RA, M.Pd.
NIP. 197511182005012001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HUBUNGAN TOXIC RELATIONSHIP DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA TUNANETRA DI SLBN A PAJAJARAN**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku di masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ilmiah saya ini.

Bandung, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Andini Mayangpuri

NIM 1904331

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Toxic Relationship* dengan Kesehatan Mental Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran” dengan tepat waktu. Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara *toxic relationship* dengan kesehatan mental remaja tunanetra di SLBN A Pajajaran. Penulis tertarik meneliti hal tersebut karena toxic relationship bisa dialami oleh siapa saja, tidak terkecuali pada remaja tunanetra. Untuk kemudian diteliti mengenai hubungannya dengan kondisi kesehatan mental remaja tunanetra. Peneliti mengharapkan masukan, saran, serta kritik yang membangun dari berbagai pihak terkait skripsi ini. Supaya bisa menjadi perbaikan di kemudian hari.

Akhir kata, semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, maupun bagi siapa saja yang membacanya.

Bandung, Agustus 2023
Penulis



Andini Mayangpuri
1904331

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat sehat, rezeki, serta memberikan pertolongan dan kelancaran pada penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Neni Meiyani, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan segala kesabaran, serta waktu, ketelitian, kritik, saran, dan kepeduliannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Euis Heryati, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan segala kesabaran, serta waktu, ketelitian, kritik, saran, dan kepeduliannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Yuyus Suherman, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Khusus periode sebelumnya, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis saat proses penyusunan proposal penelitian skripsi.
5. Ibu Een Ratnengsih, M.Pd selaku dosen wali yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta dukungannya kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SLBN A Pajajaran beserta guru dan staf yang telah bersedia membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes., ibu Dr. Dra. Herlina, S.Psi., M.Pd., Psikolog., dan ibu Yuyun Supriyatini, S.Pd. yang telah bersedia membantu dan memberikan validasi instrumen pada penelitian ini.

9. Kedua orang tua tercinta, bapak Hendar Santika dan ibu Ani Rohani, yang telah banyak mendukung dan mendoakan penulis selama proses perkuliahan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan kepada keduanya.
10. Kakak tercinta, Windi Mayangsari, yang telah memotivasi dan memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
11. Adik tercinta, alm. Handika Sela Jaya Saputra, yang telah memberikan dukungan dan banyak membantu penulis semasa hidupnya. Semoga Allah Swt. senantiasa merahmatinya.
12. Adik tercinta, Saafia Zhafirah, yang selalu memberikan semangat kepada penulis saat melewati masa-masa menyusun skripsi.
13. Seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya, yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
14. Kepada rekan-rekan bimbingan, Viani, Evi, Eka, dan Mela, juga kepada teman-teman Pajajaran Squad lainnya, Uyang, Chin, Ria, Redha, dan Puri yang senantiasa saling memberikan semangat.

Serta semua pihak lainnya yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, karunia, dan kemudahan dalam segala urusan.

ABSTRAK

HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA TUNANETRA DI SLBN A PAJAJARAN

Andini Mayangpuri (1904331)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan pertemanan yang *toxic* di kalangan remaja tunanetra di SLBN A Pajajaran. Juga terdapat remaja tunanetra yang seringkali terlihat murung dan menyendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara *toxic relationship* dengan kesehatan mental remaja tunanetra di SLBN A Pajajaran. Metode penelitian yang digunakan, yaitu korelasional. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu remaja tunanetra yang duduk di bangku SMPLB dan SMALB sejumlah 18 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 9 remaja tunanetra (50%) di SLBN A Pajajaran mengalami *toxic relationship* dalam kategori sedang. Kemudian, sebanyak 5 orang remaja tunanetra (27,8%) mengalami *toxic relationship* kategori tinggi, serta sebanyak 4 orang remaja tunanetra (22,2%) mengalami *toxic relationship* kategori rendah. Kemudian, sebanyak 10 remaja tunanetra (55,6%) memiliki kondisi kesehatan mental yang cukup baik. Kemudian, sebanyak 4 remaja tunanetra (22,2%) memiliki kondisi kesehatan mental yang baik, dan sebanyak 4 remaja tunanetra (22,2%) memiliki kondisi kesehatan mental yang kurang baik. Hubungan kedua variabel memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $-0,35648667$, yang berarti bahwa hubungan antara *toxic relationship* dengan kesehatan mental bersifat negatif. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh hasil bahwa nilai uji t $(-1,6) <$ nilai t tabel $(-2,120)$. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *toxic relationship* dengan kesehatan mental remaja tunanetra di SLBN A Pajajaran.

Kata kunci: *Toxic Relationship, Kesehatan Mental, Remaja Tunanetra*

ABSTRACT

CORRELATION OF TOXIC RELATIONSHIP WITH MENTAL HEALTH OF BLIND ADOLESCENT IN SLBN A PAJAJARAN

Andini Mayangpuri (1904331)

Based on the observations, it was found that there were toxic relationships among blind adolescents at SLBN A Pajajaran. There are also blind adolescents who often look gloomy and aloof. This study aims to determine the significance of the correlation between toxic relationships and the mental health of blind adolescents at SLBN A Pajajaran. The research method used is correlational. The determination of the research sample was carried out using a purposive sampling technique, namely 18 blind youth who were attending SMPLB and SMALB. Data was collected through a questionnaire. Correlation analysis was performed using the Spearman correlation test. The results showed that as many as 9 blind youth (50%) in SLBN A Pajajaran experienced a toxic relationship in the moderate category. Then, as many as 5 blind teenagers (27.8%) experienced a high category of toxic relationships, and as many as 4 blind teenagers (22.2%) experienced a low category of toxic relationships. Then, as many as 10 blind youth (55.6%) have a fairly good mental health condition. Then, as many as 4 blind youth (22.2%) have good mental health conditions, and as many as 4 blind youth (22.2%) have unfavorable mental health conditions. The correlation between the two variables has a correlation coefficient of -0.35648667 , which means that the correlation between toxic relationships and mental health is negative. Based on the results of the t test using a significance level of 5%, the result is that the t test value $(-1.6) < t$ table value (-2.120) . So H_1 is rejected and H_0 is accepted. Thus, the results of this study indicate that there is no significant correlation between toxic relationships and the mental health of blind adolescents at SLBN A Pajajaran.

Keywords: *Toxic Relationship, Mental Health, Blind Adolescent*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI.....	8
2.1. Konsep Tunanetra.....	8
2.2. Kesehatan Mental.....	13
2.3. <i>Toxic Relationship</i>	16
2.4. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
2.5. Kerangka Berpikir.....	20
2.6. Hipotesis.....	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.4. Variabel Penelitian.....	24
3.5. Instrumen Penelitian.....	26
3.6. Uji Validitas.....	31
3.7. Uji Reliabilitas.....	35

3.8. Prosedur Penelitian.....	37
3.9. Alat Pengumpulan Data.....	38
3.10. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.11. Teknik Pengolahan Data.....	39
3.12. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV.....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.2. Pembahasan.....	48
BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Rekomendasi.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Remaja Tunanetra.....	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen <i>Toxic Relationship</i>	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Mental.....	29
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian <i>Toxic Relationship</i>	31
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kesehatan Mental.....	31
Tabel 3.6 Kriteria Uji Validitas.....	32
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Toxic Relationship</i>	32
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesehatan Mental.....	34
Tabel 3.9 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	36
Tabel 3.10 Kategori Koefisien Korelasi Spearman.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Toxic Relationship</i>	41
Tabel 4.2 Kategori <i>Toxic Relationship</i> pada Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental.....	43
Tabel 4.4 Kategori Kesehatan Mental pada Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran.....	44
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor <i>Toxic Relationship</i> dan Kesehatan Mental Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran.....	45
Tabel 4.6 Guilford Empirical Rules.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Toxic Relationship</i>	42
Grafik 4.2 Presentase <i>Toxic Relationship</i> Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran.....	43
Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental.....	44
Grafik 4.4 Presentase Kesehatan Mental Remaja Tunanetra di SLBN A Pajajaran.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen <i>Toxic Relationship</i> oleh Glass.....	59
Lampiran 2 Instrumen <i>Toxic Relationship</i> Modifikasi.....	66
Lampiran 3 Instrumen Kesehatan Mental.....	70
Lampiran 4 Uji Validitas dan <i>Expert Judgement</i>	72
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 6 Tabulasi Skor Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data.....	106
Lampiran 8 Surat-surat Penelitian.....	107
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 10 Kartu Bimbingan.....	114
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis.....	118

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2022). *Hubungan Toxic Relationship terhadap Gangguan Kesehatan Mental pada Remaja*. (Skripsi). Institut Teknologi dan Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang.
- Ady, D. (2022). *Self Esteem Sebagai Prediktor terhadap Kecenderungan Toxic Relationship pada Dewasa Awal yang Berpacaran*. (Skripsi). Universitas Bosowa, Makassar.
- Atmaja, A. (2016). Interaksi Sosial Siswa Tunanetra dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 1-2.
- Alfiani, V. (2020). *Upaya Resiliensi pada Remaja dalam Mengatasi Toxic Relationship yang Terjadi dalam Hubungan Pacaran*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Andriani, N., Endarti, A., & Pambudi, E. (2022). Pengaruh Disabilitas dan Cedera Terhadap Gangguan Mental Emosional Usia 18-24 Tahun di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 1(4). 360-361. doi: <https://doi.org/10.33221/jikm.v1i04.1577>
- Arifin, I. P. (2023). *Self-Worth pada Perempuan yang Pernah Terlibat Toxic Relationship*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2(10). 46.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beheshti, N. (2020, 15 Mei). "Toxic Influence: An Average of 80% of Americans Have Experienced Emotional Abuse". *Forbes*. Diakses dari: <https://www.forbes.com/sites/nazbeheshti/2020/05/15/an-average-of-80-of-americans-have-experienced-emotional-abuse/?sh=5da6c5f77b49>
- Dewi, S. (2016). Kajian Tentang *Psychological Well Being* pada Anak Tunanetra di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa. *Jurnal Psikologi & Humanity*. 568.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 1(1), 116-133. doi: <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fikriyah, H. (2022). *Hubungan Antara Self-Esteem dengan Toxic Relationship pada Masa Dewasa Awal*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Fitri, dkk. (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masalah Mental Emosional Remaja di SMK Se-kota Padang Panjang Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.36341/jka.v2i2.626>
- Fuad, I. (2016). Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Quran dan Hadist. *Jurnal An-Nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi*. 1(1), 36.
- Glass, L. (1995). *Toxic People: 10 Ways of Dealing with People Who Make Your Life Miserable*. Beverly Hills, Your Total Image Publishing.
- Hardiyanti, R., dkk. (2021). Hubungan Antara Rasa Syukur terhadap Kesehatan Mental Remaja di SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(2). doi: <https://doi.org/10.31258/jni.11.2.215-227>
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 170. doi: <https://dx.doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Hidayat dan Suwandi. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Indah.
- Julianto, V., Cahyani, R., Sukmawati, S., & Aji, E. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami *Toxic Relationship* dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 104. doi: <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016>.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Mengenal Pentingnya Kesehatan Mental pada Remaja*. [Daring]. Diakses dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/362/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja
- Maharani dan Bernard. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 821-822. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Munadi, S., & Febriyanti, W. D. R. (2020). *Design and Validation of Mathematical Literacy Instruments for Assessment for Learning in Indonesia*. *European Journal Ed Res*, 9(2), 867.

- Mundir. (2012). *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nababan, W. (2023, 1 Februari). "Cita-Cita Indonesia Tahun 2045 Terhalang Masalah Kesehatan Mental Remaja". *Kompas*.
- Ningrum, M., Khusniyati, A., & Ni'mah, M. (2022). Meningkatkan Kepedulian terhadap Gangguan Kesehatan Mental pada Remaja. *Jurnal Community Development*, 3(2), 1175. doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5642>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Surabaya: Salemba Medika.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Prawiyogi, A., Sadiyah, T., Purwanugraha, A., & Elisa, P. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.
- Purba, dkk. (2021). *Kesehatan Mental*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: STAIA Press.
- Rahma, A. (2022). *Toxic Relationship di Kalangan Anak Muda Kota Purwakarta*. (Skripsi). Universitas Pasundan, Bandung.
- Reza, I. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 106. doi: <https://doi.org/10.19109/psikis.v1i1.561>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *Jurnal Fokus*, 4(4), 282. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rusydi, A. (2012). *Religiusitas dan Kesehatan Mental: Studi pada Aktivistis Jamaah Tabligh Jakarta Selatan*. Tangerang Selatan: Penerbit YPM.
- Saad, N. (2020). *Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Konsentrasi Belajar Murid Kelas V di SD Negeri Bontocinde Kabupaten Gowa*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.

- Soekoto, Z., Muttaqin, D., & Tondok, M. (2020). Kualitas Pertemanan dan Agresi Relasional pada Remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 188-189. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.9155>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo & Muniroh. (2019). *Pendidikan Anak dengan Hambatan Penglihatan*. Banjarmasin: PJ JPOK FKIP ULM Press.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: UPI.
- Widyastuti, R. (2016). Pola Interaksi Guru dan Siswa Tunanetra SMPLB A Bina Insani Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 257. doi: <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.40>
- Wulandari, P. Y. (2019). *Waspada Toxic Relationship Semakin Meningkatkan Setiap Tahunnya*. [Daring]. Diakses dari: <http://news.unair.ac.id/2019/12/26/waspada-toxic-relationship-semakinmeningkatkan-setiap-tahunnya/>.
- Winurini, S. (2019). Hubungan Religiositas dan Kesehatan Mental pada Remaja Pesantren di Tabanan. *Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1428>
- Yuliandari, E. (2018). *Kesehatan Mental Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(1), 21-29. doi: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>